



Rizki Bawa Keling untuk Jaga Diri

Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Razia 10 Anak Jalanan

YOGYA, TRIBUN - Menindaklanjuti maraknya premanisme di Yogyakarta belakangan ini, Petugas Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menggalakkan razia anak jalanan di Kota Yogyakarta, Selasa (26/3). Dalam razia tersebut, petugas menjerang 10 anjal yang berusia 12 hingga 17 tahun di kawasan Wirobrajan.

Ketua Regu 1A Bidang Operasi Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Yudi Lestari menjelaskan, dari total anak jalanan yang tertjerang, sebagian besar di antaranya berasal dari luar Yogyakarta yakni dari Solo, Pati, Semarang, Boyolali dan Jakarta.

"Awalnya kami dapati dua orang sedang mengamen di perempatan Wirobrajan. Saat hendak kami tangkap justru lari ke area perkantoran yang kosong. Ternyata di sana ada delapan anak jalanan lain yang masih tidur. Semua kami amankan," paparnya.

Saat digeledah, salah satu anak jalanan tersebut membawa alat pemukul besi berupa keling. Seketika, benda tersebut diamankan petugas sebagai barang bukti. Lantas, seluruh anak jalanan yang tertangkap dikirim ke UPT Pantu Karya guna dilakukan pembinaan sebelum dikembalikan ke daerah asal.

Yudi menambahkan, keberadaan anak jalanan itu

Pembinaan Anjal

- Satpol PP Kota Yogyakarta menangkap 10 anak jalanan di kawasan Wirobrajan
- Seorang anak jalanan yang diamankan diketahui melengkapi diri dengan senjata keling
- Seluruh anak jalanan yang diamankan kemudian dikirimkan ke UPT Pantu Karya untuk dibina
- Selanjutnya, anak jalanan akan dipulangkan ke daerah asal, yaitu ke Solo, Pati, Semarang, Boyolali dan Jakarta.

YUDI LESTARI
Petugas Satpol PP

■ Bersambung ke Hal 12

Rizki Bawa

ternyata juga meresahkan warga di sekitar Wirobrajan. Seringkali pada malam hari selalu mabuk. Padahal, ibunya, saat dalam kondisi mabuk maka anak-anak tersebut rentan melakukan perbuatan anarkis bahkan pemerasan.

"Warga itu takut tapi tidak berani mengusir. Razia semacam ini akan kami galakkan supaya tidak meresahkan masyarakat. Anak jalanan ini bukan preman, tetapi mereka gelandangan," imbuhnya.

Sementara itu, seorang anak jalanan yang tertangkap, Rizki (17) mengatakan, alat pemukul (keling) yang dibawa seorang temannya hanyalah sebagai upaya menjaga diri. "Bukan untuk anarkis," ucap bocah yang mengaku berasal dari Pati tersebut.

"Kami di sini hanya singgah saja sejak sehari lalu. Besok Minggu (30/3) telah ada acara di Jombor, kami akan pulang ke tempat masing-masing," ungkapnya.

Sebelumnya, Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta telah melakukan koordinasi dengan Polresta, Kodim

0734 Yogyakarta dan Komisi A DPRD Kota Yogyakarta untuk menggalakkan razia senjata tajam dan miras di lingkup kota Yogyakarta. Pasalnya, konsumsi miras ditengarai sebagai pemicu utama tindakan premanisme yang merebak belakangan ini.

"Setiap tindakan premanisme harus ditindak sampai habis. Seluruh aparat telah berkomitmen untuk menggelar operasi rutin," ucap Chang pasca rapat koordinasi di gedung DPRD Kota Yogyakarta, Senin (25/3). (esa)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

.....
Kepala

Ttd

✓ Din. Ketertiban
✓ Meera!

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005